

**PENGUNAAN MEDIA PAPAN MAGNETIK UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MATERI ARAH MATA ANGIN PADA DENAH MATA
PELAJARAN IPS SISWA KELAS III MINU WEDORO**

Farida Dian Lestari
MINU Wedoro Sidoarjo
Email: faridadianlestari@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the difficulty of students of class III-C to understand the direction of the wind material on the IPS subject plan. The formulation of the problem in this study are: (1) How is the application of magnetic board learning media in improving understanding of wind direction material on social studies lesson plans of class III students of MINU Wedoro. (2) How to increase the understanding of wind direction material on social studies lesson plans for class III students of MINU Wedoro. This research is a Classroom Action Research with Kurt Lewin's model, which consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation or observation, and reflection, which are carried out in 2 (two) cycles. Data analysis techniques used are qualitative and quantitative data, by collecting data using tests, observations, interviews, and documentation. The subjects of this study were MINU Wedoro class III-C students in the 2017-2018 school year, totaling 30 students. The results of this study indicate that: 1) The use of magnetic board media in improving students' understanding regarding the material in the direction of the wind on a floor plan of social studies can be well implemented. This can be proven through the observation of teacher activities in the first cycle which scores 72 (enough) and increases in the second cycle by 93 (Very good), while the activities of students in the first cycle get a score of 70 (enough) and increase in the cycle II for 94 (Very Good). 2) Increased understanding of wind direction material on class III Social Sciences lesson plans after the application of magnetic board media can be seen in the results of the average score of students, at the pre cycle of 70.5 (Enough) with a percentage of completeness of 33% (Less) , to be 78 (Good) in the first cycle with a percentage of completeness of 73% (Enough), and increase in the second cycle of 85 (Very Good) with a percentage of completeness of 93% (Very Good).

Keywords: Improved Understanding, Wind Eye Direction Material, Magnetic Board.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kesulitan siswa kelas III-C untuk memahami materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan media pembelajaran *papan magnetik* dalam meningkatkan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS siswa kelas III MINU Wedoro. (2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS siswa kelas III MINU Wedoro. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kurt Lewin, yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi, yang dilakukan dalam 2 (dua) siklus. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif, dengan cara pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-C MINU Wedoro tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media papan magnetik dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil observasi aktivitas guru pada siklus I yang memperoleh skor sebesar 72 (Cukup) dan meningkat pada siklus II sebesar 93 (Amat Baik), sedangkan pada aktivitas siswa di siklus I memperoleh skor sebesar 70 (Cukup) dan meningkat pada siklus II sebesar 94 (Amat Baik). 2) Peningkatan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran IPS siswa kelas III setelah diterapkannya media papan magnetik terlihat pada hasil nilai rata-rata siswa, pada pra siklus sebesar 70,5 (Cukup) dengan persentase ketuntasan sebesar 33% (Kurang Sekali), menjadi sebesar 78 (Baik) pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 73% (Cukup), dan meningkat pada siklus II sebesar 85 (Amat Baik) dengan persentase ketuntasan sebesar 93% (Amat Baik).

Kata Kunci: Peningkatan Pemahaman, Materi Arah Mata Angin, Papan Magnetik.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang monoton dengan metode tradisional (ceramah) masih banyak dijumpai dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan termasuk mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Ilmu Pengetahuan Sosial yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya).

Pembelajaran IPS pada siswa kelas III MINU Wedoro, Waru- Sidoarjo. Dari 30 siswa yang ada di kelas III-C, dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS materi arah mata angin pada denah sebesar 75. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 10 siswa dengan persentase 33% dan yang mendapat nilai di bawah KKM 20 siswa dengan persentase 67%.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS khususnya materi arah mata angin pada denah guru perlu memilih metode, strategi, serta media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan adalah

media pembelajaran *papan magnetik*. Media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi, mudah menghafal atau mengingat, dan cepat dalam memahami isi materi yang disampaikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) *Kurt Lewin* yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan di MINU Wedoro, Waru-Sidoarjo. Dengan Subyek penelitian siswa kelas III-C MINU Wedoro, yang berjumlah 30 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2017 semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Yang dilaksanakan melalui 2 (dua) siklus, yaitu pada bulan Januari 2018, dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif. Serta cara pengumpulan data melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus, yaitu pada siklus I dan siklus II. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut, yaitu penggunaan media pembelajaran yang berupa papan magnetik pada materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) oleh peneliti, yaitu karena adanya permasalahan pada siswa kelas III-C di MINU Wedoro. Dari jumlah 30 siswa hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM. Penerapan media pembelajaran ini dikatakan cocok untuk siswa kelas III-C, dikarenakan dengan menggunakan media siswa tidak hanya mendengar dan mencatat penjelasan dari guru, tetapi siswa diajak untuk menikmati pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa untuk memahami isi materi, yaitu arah mata angin pada denah. Dalam kegiatan siklus I dan siklus II peneliti menggunakan media yang sama untuk proses pembelajaran, yaitu media papan magnetik, media pembelajaran tersebut dikatakan berhasil karena terdapat adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

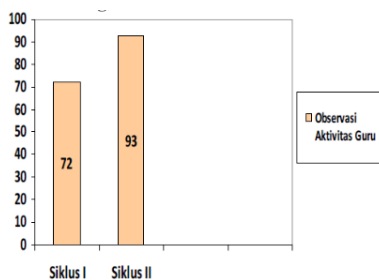


Diagram 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Perolehan nilai pada hasil skor didapat melalui penilaian yang terdapat pada instrumen observasi aktivitas guru yang diberikan oleh observer. Pada siklus pertama mendapatkan hasil 72, hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80. Sedangkan pada siklus kedua memperoleh hasil 93, hasil tersebut mengalami peningkatan dari perbandingan hasil pada siklus pertama. Siklus kedua dikatakan sudah tuntas atau mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran pada siklus kedua, karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Dari hasil perolehan siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan 20.

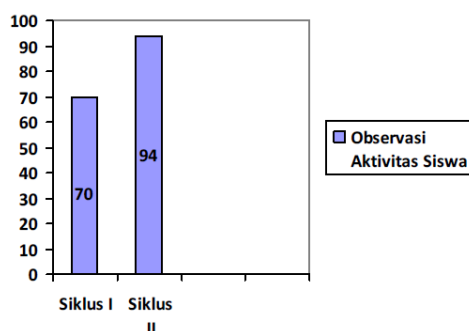


Diagram 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Perolehan nilai pada hasil skor didapat melalui penilaian yang terdapat pada instrumen observasi aktivitas siswa yang diberikan oleh observer. Pada siklus pertama mendapatkan hasil 70, hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena belum mencapai kriteria yang ditentukan yaitu 80. Sedangkan pada siklus kedua memperoleh hasil 94, hasil tersebut mengalami peningkatan dari perbandingan hasil pada siklus pertama. Siklus kedua dikatakan sudah tuntas atau mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran pada siklus kedua, karena sudah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Dari hasil perolehan siklus pertama dan siklus kedua mengalami peningkatan 24. Dalam proses pembelajaran materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III-C dengan

menggunakan media pembelajaran papan magnetik membantu siswa untuk lebih mudah memahami isi materi, sehingga tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dapat tercapai. Penilaian yang dilakukan guru adalah penilaian individu tanpa adanya kelompok, karena tujuan dari peneliti adalah untuk mengamati tingkat pemahaman setiap individu siswa kelas III-C dalam materi arah mata angin pada denah maearan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media papan magnetik sebagai media pembelajaran yang digunakan guru, dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa yang dapat dilihat melalui aktivitas siswa saat kegiatan tanya jawab dengan guru dan pada hasil perolehan nilai setiap individu yang diperoleh melalui lembar kerja atau soal-soal yang dibuat dan diberikan oleh guru. Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi dapat dibandingkan melalui hasil perolehan setiap siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hasil peningkatan siswa dapat dilihat melalui grafik persentase ketuntasan, sebagai berikut:

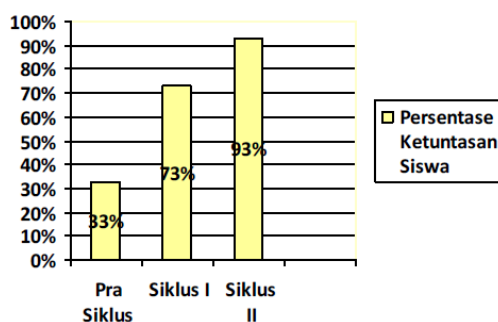


Diagram 3. Hasil Persentase Ketuntasan Siswa

Hasil grafik persentase ketuntasan siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil ketuntasan siswa, dalam pra siklus persentase ketuntasan memperoleh 33% sehingga hasil tersebut merupakan hasil yang rendah dibawah kriteria ketuntasan siswa yaitu 80% sesuai dengan indikator kerja yang dibuat oleh peneliti. Sehingga dari hasil persentase ketuntasan siswa pada pra siklus memerlukan adanya penelitian tindakan kelas selanjutnya yaitu pada siklus I, hasil persentase siklus I adalah 73%. Hasil tersebut dikatakan belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa, sehingga peneliti melakukan siklus selanjutnya yaitu siklus II. Perolehan persentase ketuntasan siswa pada siklus ke-II memperoleh 93%, sehingga hasil tersebut sudah memenuhi kriteria ketuntasan siswa. Jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, juga mengalami

penaikan. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa, siklus I sebanyak 22 siswa, dan pada siklus II sebanyak 28 siswa. Sedangkan, nilai rata-rata siswa kelas III-C mengalami peningkatan, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata siswa 70,5, siklus I adalah 78 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 85. Sehingga dengan adanya perolehan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan juga mengalami peningkatan. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Papan Magnetik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi arah mata angin mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III-C MINU Wedoro.

PENUTUP

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran papan magnetik dalam meningkatkan pemahaman materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas III di MINU Wedoro dilakukan melalui 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hal tersebut dilakukan peneliti dikarenakan adanya perbaikan pada siklus I, yaitu pada hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang masih dibawah kriteria ketuntasan yaitu 80. Pada siklus I skor guru mendapatkan 72 (Cukup) dan skor aktivitas siswa mendapatkan 70 (Cukup). Pada hasil tersebut peneliti melakukan siklus ke-II sebagai perbaikan dari siklus I, hasil yang didapat pada siklus II adalah skor aktivitas guru 93 (Amat Baik) dan aktivitas siswa mendapatkan skor 94 (Amat Baik), dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa peneliti sudah mendapat hasil diatas kriteria yang sudah ditentukan, yaitu 80.

Tingkat pemahaman siswa pada materi arah mata angin pada denah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengalami peningkatan terlihat pada hasil perolehan persentase ketuntasan siswa pada kegiatan pra siklus yaitu 33% (Kurang Sekali), siklus I yaitu 73% (Cukup), dan siklus II yaitu 93% (Amat Baik). Dan juga dapat diketahui melalui perbandingan rata-rata, yaitu pada pra siklus mendapatkan nilai 70,5 (Cukup), siklus I mendapatkan 78 (Baik), dan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 85 (Baik).

DAFTAR PUSTAKA

Aritkunto, Suharsimi. 1987. *Dasardasar Evaluasi Pendidikan*. (Bumi Aksara).

- Aritkunto. *et.al.*. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Atmaja, Nana Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: DIVA Press).
- Baharudin. *et.al.*. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Djamarah, Sayiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dimiyati. *et.al.*.1999. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya).
- Fathurrohman. *Teknologi dan Media Pembelajaran*.
- Gunawan, Rudy. 2014. *Pengembangan Kompetensi Guru IPS* (Bandung: Alfabeta).
- Hamim, Nur. *et.al.*. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: PT. Revka Petra Media).
- Kuswadi. 2004. *DELTA Delapan langkah dan Tujuan Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*. (Jakarta: Anggota IKAPI).
- Maskub, Mukhammad. 2016. *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunat 'Ala Aswaja (Disertai Dalil Al-Qur'an/Hadits)*. (Kebumen: Mediaterra).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press).
- Muhammad, M Saleh. *et.al.*. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas III* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional).
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. (Fakultas tarbiyah IAIN Walisongo Semarang).
- Maftuchah, Lilik. Sidoarjo, 28 Oktober 2017.
- Guru Kelas IIIC MINU Wedoro. Wawancara Pribadi.
- Nursa'ban, Muhammad. *Et.al.*. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Nasional).
- Nashrullah. *et.al.*. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar Kecil Cempaka Sari melalui Penerapan Pencapaian Konsep pada Kelas IV Tahun 2013. Vol 2, No 1*. (Universitas Tadulako).
- Nurhadi. 2010. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan* (Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan).
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Prinsip- Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).
- Sholihatin, Etin. *et.al.*. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Sunaryo Kuswana, Wowo. 2014. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
- Suryani, Nunuk. *et.al.*. 2012. *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Penerbit Ombak).
- Sudjana, Nana. *et.al.*. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Wiyanto, Asul. *et.al.*. 2012. *Panduan Karya Tulis Guru* (Yogyakarta: Pustaka Gerhatama).